**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif, menurut Arikunto (2006), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran data melalui pengumpulan data dilapangan.pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode yang dilakukakn dalam penelitian ini adalah explanatory survey. Penelitian ekplanasi (explanatory survey).menurut Singarimbun dan Effendi (2010) metode eksplanatory survey merupakan metode penelitian mejelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

Skala pengukuran menggunakan skala Likert, metode pengumpulan data dengan cara angket, oveservassi serta wawancara.teknik analisis data penelitian menggunakan anaisis jalur dan uji mediasi dengan bantuan program SPSS.

Sedangkan Populasi yang diambil adalah karyawan tetap bagian produksi di PG Tjoekir Jombang yang berjumlah 106 karyawan,.

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PG.Tjoekir Jombang yang Yang terletak di desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan Agustus 2018.

**3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

**3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal satu persamaan karakteristik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan tetap bagian produksi pada PG.Tjoekir Jombang yang berjumlah 106 karyawan.

**3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, yang dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamatai. Menurut Sugiono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 5%. Besarnya populasi yang diketahui adalah 106 karyawan, jadi sampel yang digunakan sebagai berikut:

= 83,794 =84

Dari analisis perhitungan di atas di dapat hasil sebesar 83,794dan apabila dibulkan maka lah sample dalam penelitian ini adalah 84 karyawan. Dengan demikian teknik pengambilan sampel dengan caraRandom Sampling

**3.4 Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel**

**3.4.1 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu “ Displin kerja” yang dilambangkan (X) dan “motivasi kerja” yang dilambangkan (M) sebagai variabel mediasi, lalu variabel “kinerja ” yang dilambangkan (Y).sebagai Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Sedangkna variabel mediasi adalah variabel yang memodifikasi hubungan antara variabel independent dan dependent dimana hubungan tersebut bisa diperlemah maupun diperkuat.

* + - 1. **Disiplin kerja ( Idependent Variabel )(x)**

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan tentang objek penelitian, secara umum yang dimaksud disiplin kerja adalah sikap kesadaran, kerelaan dan kesedian seseorang dalam mematuhi dan menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Peneliti mengunakan indicator yang dikemukakan oleh Sutrisno (2011)

1. Taat terhadap peraturan
2. patuh terhadap pimpinan
3. Prensensi kehadiran
4. Ketetapan penyesuaian tugas
5. Kesedian menyelesaikan tugas tambahan

**3.4.1.2 Motivasi kerja (Variabel Mediasi)(M)**

Kinginan karyawan yang menyebabkan untuk bertindak.Untuk dapat mengukur tingkat Motivasi peneliti mengunakan indikator yang dikemukakan Sondang P. Siagian sebagai berikut:

1. Daya dorong
2. Kemauan
3. Kerelaan
4. Membentuk keahlian
5. Kewajiban
   * + 1. **Kinerja (Y)**

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan tentang objek penelitian, secara umum yang dimaksud Kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang pegawai sesuai dengan tanggung jawabnya. Untuk dapat mengukur tingkat Kinerja peneliti mengunakan indicator yang dikemukakan oleh Managkunegara (2009) sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas
4. Tanggung jawab

**3.4.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Operasioanal Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Pernyataan** |
| 1 | Disiplin Kerja (X) | 1. Taat terhadap peraturan | 1. Karyawan taat terhadap aturan perusahaan |
| 1. Patuh terhadap pimpinan | 1. Karyawan patuh terhadap pimpinan |
| 1. Prensensi kehadiran | 1. Karyawan bekerja tepat waktu |
| 1. Ketetapanpenyesuaian tugas | 1. Karyawan mampu menyesuaikan kerja yang diberikan dengan target |
| 1. Kesedian menyelesaikan tugas tambahan | 1. Karyawan mampu menyelesaikan tugas tambaan yang dibebankan kepadanya |
| 2 | Motivasi kerja (M) | 1. Daya dorongan | 1. Karyawan mendapat dorongan dari perusahaan |
| 1. Kemauan | 1. Karyawan mampu mengerjakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki |
| 1. Kerelaan | 1. Karyawan ikhlas mengerjakan apa yang diberikan oleh perusahaan |
| 1. Membentuk keahlian | 1. Karyawan mampu mengasa keahlian yang dimiliki dengan baik sesuai job description yang dimiki |
| 1. Kewajiban | 1. karyawan mampu menjalankan sesuai dengan kewajibanya |
| 3 | Kinerja karyawan (Y) | 1. Kualiatas | 1. Hasil kerja karyawan sudah sesuai standar |
| 1. Kuantitas | 1. Karyawan mampu menyelesaikan sesuai target |
| 1. Pelaksanaan tugas | 1. Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai dan akurat |
| 1. Tanggung jawab | 1. Karyawan mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya |

**3.5 Skala Pengukuran**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan disiplin kerja, motivasi kerja, kinerja kerja karyawan digunakan instrumen penyebaran angket dengan peraturan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena yang terjadi. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberikan skor. Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert. Alternatif jawabantersebut yaitu:

**Tabel 3.2**

**Bobot Nilai Setiap Pertanyaan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan jawaban** | **Skor** |
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Sumber:Sugiyono (2013)

**3.6 Uji Instrumen**

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

**3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata dan benar. Untuk mencari nilai validitas disebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut, jika item yang memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2013) yang harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Jika r hitung > 0,3 r kritis maka item-item tersebut dinyatakan valid

b. Jika r hitung < 0,3 r kritis maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

**Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Nomor  Pernyataan/Item | Validitas | | Keterangan |
| Korelasi(r) | Rkritis |
| X1 | X1.1 | 0.850 | 0,3 | Valid |
| X1.2 | 0.854 | 0,3 | Valid |
| X1.3 | 0.871 | 0,3 | Valid |
| X1.4 | 0.805 | 0,3 | Valid |
| X1.5 | 0.788 | 0,3 | Valid |
| M1 | M2.1 | 0.792 | 0,3 | Valid |
| M2.2 | 0.848 | 0,3 | Valid |
| M2.3 | 0.795 | 0,3 | Valid |
| M2.4 | 0.820 | 0,3 | Valid |
| M2.5 | 0.767 | 0,3 | Valid |
| Y | Y1.1 | 0.875 | 0,3 | Valid |
| Y1.2 | 0.896 | 0,3 | Valid |
| Y1.3 | 0.871 | 0,3 | Valid |
| Y1.4 | 0.857 | 0,3 | Valid |

Sumber : Data primer diolah 2018

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi masing-masing indikator terhadap skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung > 0.3.Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item peryataan dinyatakan valid.

**3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini ditetapkan untuk mengetahui responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 Menurut Arikunto (2014) maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel

**Tabel 3.4**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Reliabilitas | | Keterangan |
| KoefisienAlpha | AngkaKritis |
| Disiplin (X1) | 0.889 | 0,6 | Reliabel |
| Motivasi (M) | 0.863 | 0,6 | Reliabel |
| Kinerja (Y) | 0.897 | 0,6 | Reliabel |

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0.6.sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument yang digunakan dinyatakan reliable untuk mengukur masing- masing variabel.

**3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian dilapangan. Untuk mendapatkan data primer peneliti menggumpulkan secara langsung berupa observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

1. Data Sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari peneliti terdahulu, referensi dan studi kepustakaan. Adapun data pendukung karyawan serta profil perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yag terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalah yang penulis teliti.

b.Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c.Observasi

Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian

d. Dokumentasi

Cara yang digunakan untukmenyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi-misi perusahaan, data realisasi produksi selama satu tahun.

**3.8 Teknik Analisis Data**

**3.8.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

Skor tinggi – Skor rendah

Range =

Skala

= 5 - 1

5

= 0,8

Sehingga untuk melakukan penafsiran atau rata-rata skor nilai dapat menggunakan kriteria sebagaiberikut:

- 1,0–1,8 =Sangattidakbaik

- 1,9–2,6 =Kurang

- 2,7–3,4 =Cukup

- 3,5–4,2 =Baik

- 4,3–5,0 = Sangatbaik

Sumber:Sugiono (2010)

**3.8.2 Analisis Inferensial**

Analisis inferensial atau statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2013), analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berikut ini adalah teknik analisis yang digunakan:

* + 1. **Analisis Jalur (Path Analysis)**

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis).*Menurut Sandjojo (2011) *Path analysis* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji kekuatan hubungan langsung atau tidak langsung diantara berbagai variabel.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis jalur (*path analysis*) menurut Marsono (2016) adalah sebagai berikut :

1. **Merancang Model Analisis Jalur**

Analisis jalur disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan dari teori yang digunakan. Dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis jalur sebagai berikut :

Ɛ1

M

Ɛ2

p2 p3

p1

Y

X1

**Gambar 3.1 *Mediated path model***

Dimana:   
X =Disiplin kerja p1, p2, p3= Koefisien Jalur

Y = Kinerja karyawan Ԑ1, Ԑ2 = Residual Eror

M = Motivasi kerja

Berdasarkan *mediated path model* diatas, diperoleh tiga koefisien jalur yaitu p1, p2, p3. Koefisien jalur (p) menggambarkan besarnya nilai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat diketahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan residual eror (Ԑ) berfungsi untuk menjelaskan adanya variabel lain diluar variabel bebas yang juga berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. **Membuat dan Menghitung Koefisien Jalur (p)**

Membuat persamaan struktural didasarkan pada model analisis jalur yang dibuat/digambar. Berdasarkan analisis jalur diatas koefisien jalur, yaitu sebagai berikut :

1. Y = P1X1 + P3 M + e2
2. M = P2 X1 + e1
3. **Menghitung koefisien jalur (p)**

Menghitung koefisien jalur (p) masing-masing structural dengan menggunakan aplikasi computer program SPSS

**3.8.4 Uji Hipotesis**

**3.8.4.1 Uji T**

Uji T digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan pengaruh dan signifikansi variabel. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. α = 0,05

**3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi merupakan rasio variabilitas nilai yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, dimana nilai Adjusted R Square yang mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

**3.8.4.3 Uji Sobel**

Uji sobel adalah untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu dengan uji sobel.Menurut Baron & Kenny (1986) suatu variabel disebut variabel mediasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependent (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur X → M (a) dengan jalur M → Y (b) atau ab.

Jadi koefisien ab = (c-c1), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error tidak langsung (*inderect effect*) Sab dihitung dengan rumus ini:

Dimana:

a = Koefisien korelasi X → M

b = Koefisien korelasi M → Y

ab = Hasil perkalian Koefisien X → M dengan Koefisien korelasi M → Y

Sa = Standar error koefisien a

Sb = Standar error koefisien b

Sab= Standar error tidak langsung (*inderect effect*)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

Nilai thitung dibandingkan dengan ttabel dan jika thitung lebih besar dari nilai ttabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.